



TECHNICAL HANDBOOK

JAKARTA CLASSIC BASEBALL5



**JAKARTA CLASSIC
BASEBALL5
TOURNAMENT** ///



WBSC

Baseball



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

A. SAMBUTAN & INFORMASI KEJUARAAN

- A1. Sambutan
- A2. Gambaran Umum Kejuaraan
- A3. Tujuan Kejuaraan
- A4. Informasi Pelaksanaan

B. PANITIA & PENYELENGGARA

- B1. Struktur Panitia
- B2. Perangkat Pertandingan
- B3. Kontak Penting

C. PESERTA & PERSYARATAN KEIKUTSERTAAN

- C1. Persyaratan Peserta
- C2. Komposisi Tim
- C3. Persyaratan Atlet & Oficial
- C4. Seragam dan Identitas Tim

D. PENDAFTARAN

- D1. Sistem Pendaftaran
- D2. Biaya & Batas Pembayaran
- D3. Dokumen Pendukung Peserta
- D4. Ketentuan Dokumen Pendaftaran
- D5. Pengiriman Formulir
- D6. Konfirmasi Pendaftaran

E. SISTEM PERTANDINGAN



F. PERATURAN TEKNIS PERTANDINGAN

- F1. Peraturan Permainan
- F2. Format Pertandingan dan Jumlah Inning
- F3. Permainan Berakhir
- F4. Aturan Extra-Inning (Tie-Break)
- F5. Komposisi dan Jumlah Pemain
- F6. Komposisi Gender - Kategori Mixed Open
- F7. Mercy Rules
- F8. Seragam dan Identitas Tim
- F9. Perlengkapan Pemain
- F10. Pergantian Pemain (Substitution)
- F11. Bola Pertandingan
- F12. Perlengkapan Pertandingan
- F13. Ketentuan Khusus Kejuaraan

G. PELAKSANAAN PERTANDINGAN

- G1. Jadwal Pertandingan
- G2. Prosedur Pemanasan
- G3. Prosedur Dimulainya Pertandingan
- G4. Pencatatan Hasil Pertandingan

H. TECHNICAL MEETING

- H1. Waktu dan Pelaksanaan
- H2. Peserta yang Wajib Hadir
- H3. Materi Technical Meeting
- H4. Ketentuan dan Hasil Technical Meeting

I. PROTES

- I1. Hak Mengajukan Protes
- I2. Protes di Dalam Lapangan (Appeal)
- I3. Protes di Luar Lapangan
- I4. Uang Jaminan Protes
- I5. Pemeriksaan dan Penyelesaian Protes
- I6. Keputusan Protes
- I7. Ketentuan Umum Protes

A. SAMBUTAN & INFORMASI KEJUARAAN

A1. SAMBUTAN

Selamat datang di **Jakarta Baseball Softball Classic – Baseball5.**

Dengan penuh semangat, kami menyambut seluruh atlet, pelatih, ofisial, serta tim peserta yang akan berpartisipasi dalam Jakarta Baseball Softball Classic – Baseball5.

Kejuaraan ini diselenggarakan sebagai bagian dari upaya untuk menghadirkan kompetisi Baseball5 yang kompetitif, sportif, terorganisasi, dan memberikan pengalaman bertanding yang positif bagi seluruh peserta.

Kami berharap Jakarta Baseball Softball Classic – Baseball5 dapat menjadi wadah bagi para atlet untuk mengembangkan kemampuan, meningkatkan pengalaman bertanding, membangun semangat sportivitas, serta mempererat hubungan antarklub dan komunitas Baseball5.

Kepada seluruh peserta, kami mengucapkan selamat bertanding. Tunjukkan kemampuan terbaik, junjung tinggi sportivitas, hormati seluruh perangkat pertandingan, dan jadikan kejuaraan ini sebagai pengalaman yang berharga.

Selamat bertanding dan sukses untuk seluruh peserta Jakarta Baseball Softball Classic – Baseball5.



A2. GAMBARAN UMUM KEJUARAAN

Jakarta Baseball Softball Classic – Baseball5 merupakan kejuaraan Baseball5 yang diselenggarakan sebagai wadah kompetisi bagi klub, komunitas, dan tim peserta untuk memperoleh pengalaman bertanding dalam suasana kompetitif, tertib, dan sportif.

Kejuaraan ini dirancang dengan sistem pertandingan yang terstruktur serta didukung oleh perangkat pertandingan dan ketentuan teknis yang ditetapkan oleh Panitia.

Seluruh peserta diharapkan memahami dan mematuhi ketentuan yang tercantum dalam **Technical Handbook (THB)**, termasuk ketentuan pendaftaran, komposisi tim, sistem pertandingan, peraturan teknis, jadwal pertandingan, penggunaan fasilitas, serta tata tertib selama kejuaraan.

INFORMASI UTAMA

Nama Kejuaraan	: Jakarta Baseball Softball Classic - Baseball5
Cabang Olahraga	: Baseball5
Tanggal	: 6 - 8 November 2026
Tempat	: Lapangan Tennis Bulungan, Jakarta Selatan
Penyelenggara	: Pengprov PERBASASI DKI Jakarta
Kategori	: a. SMA Putra Putri se-Jabodetabek b. Klub/Perkumpulan Mixed Open

A3. TUJUAN KEJUARAAN

Jakarta Baseball Softball Classic – Baseball5 diselenggarakan dengan tujuan:

1. Menyediakan wadah kompetisi Baseball5 yang terorganisasi dan kompetitif.
2. Meningkatkan pengalaman bertanding bagi atlet dan tim peserta.
3. Mendorong pengembangan kemampuan teknik dan taktik permainan Baseball5.
4. Meningkatkan sportivitas, disiplin, kerja sama, dan semangat kompetisi.
5. Memperluas jejaring dan interaksi antarklub, komunitas, atlet, pelatih, dan ofisial.
6. Mendukung pertumbuhan dan perkembangan olahraga Baseball5 di Indonesia.
7. Membangun pengalaman penyelenggaraan kompetisi yang profesional dan berkelanjutan.

A4. INFORMASI PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Tanggal : 6 - 8 November 2026

Tempat : Lapangan Tennis Bulungan, Jakarta Selatan

Seluruh peserta wajib memperhatikan jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Panitia. Jadwal pertandingan, *technical meeting*, pemanasan, dan agenda lainnya akan disampaikan melalui kanal komunikasi resmi kejuaraan.

Ketentuan Umum Pelaksanaan

- Atlet dan ofisial wajib terdaftar secara resmi melalui sistem pendaftaran yang ditetapkan Panitia.
- Setiap tim wajib mengikuti ketentuan dan jadwal pertandingan yang telah ditetapkan.
- Tim wajib hadir di area pertandingan sebelum waktu yang ditentukan.
- Peserta wajib menjaga ketertiban, kebersihan, keamanan, dan fasilitas venue selama kejuaraan berlangsung.
- Seluruh peserta wajib menjunjung tinggi sportivitas dan menghormati atlet, ofisial, perangkat pertandingan, panitia, serta seluruh pihak yang terlibat.
- Informasi, perubahan jadwal, atau ketentuan tambahan akan disampaikan melalui kanal komunikasi resmi Panitia.
- Peserta bertanggung jawab untuk selalu mengikuti informasi terbaru yang disampaikan oleh Panitia.

Informasi Komunikasi Resmi

Seluruh informasi terkait kejuaraan akan disampaikan melalui kanal komunikasi resmi yang ditetapkan oleh Panitia.

WhatsApp/Contact Person : *Competition Manager* - Agus Leo (+62 813-8079-8326)
Technical Officer - Alfasya F. Adli (+62 859-2176-7891)

Instagram : @perbasasijakarta

Email : perbasasidkijakarta2630@gmail.com

Website : jakartabaseballsoftball.org

Peserta diharapkan memastikan bahwa nomor kontak PIC/manager tim yang didaftarkan selalu aktif selama periode persiapan hingga berakhirnya kejuaraan.

B. PANITIA & PENYELENGGARA

B1. STRUKTUR PANITIA

Pelaksanaan **Jakarta Baseball Softball Classic – Baseball5** dikoordinasikan oleh Panitia Pelaksana yang bertanggung jawab terhadap seluruh aspek penyelenggaraan, mulai dari administrasi peserta, pelaksanaan pertandingan, venue, perangkat pertandingan, keamanan, kesehatan, hingga pelayanan peserta.

STRUKTUR PANITIA PELAKSANA

PENANGGUNG JAWAB	: Ketua Umum Pengprov PERBASASI DKI Jakarta
TECHNICAL OFFICER	: Alfasya Ferianti Adli
COMPETITION MANAGER	: Leo Agus Cahyono
ORGANIZING TEAM	: Baitul Ilmi
KOOR. PERTANDINGAN	: Indri Maulida

B2. PERANGKAT PERTANDINGAN

Untuk memastikan pertandingan berlangsung tertib, adil, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Panitia menyiapkan perangkat pertandingan yang terdiri atas:

A. Wasit / Umpire

Bertugas memimpin dan mengendalikan jalannya pertandingan serta memastikan pertandingan berlangsung sesuai dengan peraturan permainan dan ketentuan kejuaraan.

B. Pencatat Skor / Scorer

Bertugas mencatat jalannya pertandingan, skor, hasil pertandingan, dan data pertandingan sesuai kebutuhan kompetisi.

C. Koordinator Pertandingan

Bertugas mengoordinasikan kebutuhan operasional pertandingan, termasuk kesiapan lapangan, tim, perangkat pertandingan, serta ketepatan jadwal.

D. Competition Manager / Penanggung Jawab Teknis

Bertanggung jawab terhadap aspek teknis kompetisi dan menjadi salah satu rujukan utama dalam penyelesaian persoalan teknis selama kejuaraan.

Ketentuan Perangkat Pertandingan

1. Seluruh perangkat pertandingan wajib menjalankan tugas secara profesional dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Peserta wajib menghormati keputusan perangkat pertandingan selama pertandingan berlangsung.
3. Setiap keberatan atau protes terhadap aspek pertandingan wajib disampaikan melalui mekanisme protes yang telah ditetapkan dalam THB.
4. Komunikasi langsung yang bersifat mengganggu atau tidak sesuai dengan tata tertib terhadap perangkat pertandingan tidak diperkenankan.

B3. KONTAK PENTING

Untuk memudahkan komunikasi selama pelaksanaan kejuaraan, peserta dapat menghubungi kontak resmi sesuai dengan kebutuhan.

TECHNICAL OFFICER	: Alfasya F. Adli (+62 859-2176-7891)
COMPETITION MANAGER	: Leo Agus Cahyono (+62 813-8079-8326)
KOOR. PERTANDINGAN	: Indri Maulida (+62 819-3247-9632)



C. PESERTA & PERSYARATAN KEIKUTSERTAAN

C1. PERSYARATAN PESERTA

Peserta **Jakarta Baseball Softball Classic – Baseball5** adalah klub, sekolah, atau tim yang memenuhi persyaratan dan telah melakukan pendaftaran sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Panitia.

Setiap tim yang mengikuti kejuaraan wajib:

1. Mengisi **Form A – Konfirmasi Keikutsertaan** sebagai konfirmasi resmi keikutsertaan.
2. Menyampaikan **kop/surat resmi peserta** sesuai dengan ketentuan pendaftaran.
3. Mengisi **Form B – Pendaftaran Atlet dan Oficial** secara lengkap dan benar.
4. Menyampaikan data atlet dan ofisial sesuai dengan batas waktu pendaftaran.
5. Memastikan seluruh atlet dan ofisial yang didaftarkan memenuhi persyaratan keikutsertaan.
6. Mematuhi seluruh peraturan permainan, ketentuan teknis, tata tertib, dan keputusan Panitia selama kejuaraan berlangsung.
7. Menjaga sportivitas, ketertiban, keamanan, serta nama baik tim dan kejuaraan.
8. Menunjuk seorang **PIC/Manager Tim** sebagai kontak resmi yang bertanggung jawab atas komunikasi dengan Panitia.

Panitia berhak melakukan verifikasi terhadap data dan dokumen peserta. Peserta yang tidak memenuhi persyaratan administrasi atau memberikan data yang tidak sesuai dapat dinyatakan tidak memenuhi persyaratan keikutsertaan.

C2. KOMPOSISI TIM

Setiap tim wajib mendaftarkan atlet dan ofisial sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan oleh Panitia.

KOMPONEN	KETENTUAN
Atlet	Max. 8 Orang
Ofisial	Max. 3 Orang
Kategori	a. SMA se-Jabodetabek Putra Putri b. Klub/Perkumpulan Mixed Open

Ketentuan Roster & Tim Peserta

1. Setiap atlet hanya dapat terdaftar pada satu tim dalam kategori yang sama.
2. Daftar atlet dan ofisial yang telah disampaikan melalui Form B menjadi dasar roster resmi tim.
3. Perubahan roster setelah batas waktu pendaftaran hanya dapat dilakukan atas persetujuan Panitia.
4. Atlet yang tidak tercantum dalam roster resmi tidak diperkenankan mengikuti pertandingan.
5. Setiap tim bertanggung jawab atas kebenaran seluruh data yang disampaikan kepada Panitia.
6. Panitia dapat meminta dokumen identitas atau dokumen pendukung lainnya untuk keperluan verifikasi.
7. Tim yang mengikuti kejuaraan ini adalah Pelajar SMA se-Jabodetabek Putra atau Putri (min. 4 orang dalam 1 sekolah yang sama).
8. Tim yang mengikuti kejuaraan ini adalah Perkumpulan/Klub dengan mixed open.

C3. PERSYARATAN ATLET & OFISIAL

a. Kategori SMA se-Jabodetabek Putra Putri wajib melampirkan dokumen pendukung sebagai berikut:

- Kartu Pelajar
- KTP / Akta Kelahiran / Kartu Keluarga (KK)

b. Kategori Klub/Perkumpulan Mixed Open wajib melampirkan dokumen pendukung sebagai berikut:

- KTP / Akta Kelahiran / Kartu Keluarga (KK)

Setiap atlet yang mengikuti Jakarta Baseball Softball Classic – Baseball5 wajib:

- Terdaftar secara resmi dalam roster tim.
- Memenuhi persyaratan kategori pertandingan yang diikuti.
- Menyampaikan data identitas sesuai dengan formulir pendaftaran.
- Menggunakan seragam tim yang telah ditentukan.
- Mengikuti seluruh ketentuan pertandingan dan tata tertib kejuaraan.
- Menjunjung tinggi sportivitas dan menghormati sesama atlet, ofisial, wasit/umpire, dan Panitia.
- Dalam kondisi yang memungkinkan untuk mengikuti pertandingan dan bertanggung jawab atas kondisi fisiknya masing-masing.

Verifikasi Identitas

Panitia berhak melakukan pemeriksaan identitas atlet dan/atau ofisial sebelum maupun selama kejuaraan berlangsung.

Apabila ditemukan ketidaksesuaian antara data peserta dengan dokumen identitas atau roster resmi, Panitia dapat melakukan pemeriksaan lebih lanjut dan mengambil tindakan sesuai dengan ketentuan kejuaraan.

C4. SERAGAM & IDENTITAS TIM

Setiap tim wajib menggunakan seragam dan identitas yang jelas selama pertandingan.

Ketentuan Seragam

1. Atlet wajib menggunakan seragam tim yang seragam dan sesuai dengan ketentuan pertandingan.
2. Setiap atlet wajib menggunakan **nomor punggung** yang sesuai dengan data yang telah didaftarkan.
3. Nomor punggung yang digunakan harus dapat terlihat dengan jelas.
4. Seragam yang digunakan harus dalam kondisi layak, bersih, dan tidak membahayakan atlet maupun peserta lainnya.
5. Apabila terdapat dua tim dengan warna seragam yang sama atau sulit dibedakan, Panitia dapat meminta salah satu tim menggunakan seragam alternatif atau penanda yang ditentukan Panitia.
6. Perubahan seragam atau nomor punggung setelah roster ditetapkan wajib diinformasikan kepada Panitia.

Identitas Tim

Setiap tim wajib memiliki identitas yang jelas berupa:

- Nama tim/klub;
- Logo tim, apabila ada;
- Seragam tim;
- Nomor pemain;
- Nama atlet, apabila digunakan;
- Identitas resmi/PIC sesuai ketentuan.

TANGGUNG JAWAB PESERTA

Dengan mengikuti Jakarta Baseball Softball Classic – Baseball5, setiap tim menyatakan telah memahami dan bersedia mematuhi seluruh ketentuan yang tercantum dalam **Technical Handbook**, peraturan pertandingan, serta ketentuan tambahan yang disampaikan oleh Panitia.

Ketidakpatuhan terhadap ketentuan kejuaraan dapat dikenakan tindakan sesuai dengan peraturan dan mekanisme yang berlaku.



D. PENDAFTARAN

D1. SISTEM PENDAFTARAN

Pendaftaran peserta **Jakarta Baseball Softball Classic – Baseball** dilaksanakan melalui sistem pendaftaran yang telah ditetapkan oleh Panitia.

Setiap tim yang akan mengikuti kejuaraan **wajib melengkapi dan menyerahkan Form A dan Form B** beserta dokumen pendukung sesuai dengan kategori yang diikuti dan batas waktu yang telah ditentukan.

Tahapan Pendaftaran

TAHAP 1 – FORM A: KONFIRMASI KEIKUTSERTAAN

- Form A digunakan sebagai konfirmasi resmi dari tim untuk mengikuti Jakarta Baseball Softball Classic – Baseball5.
- Batas waktu penyerahan: 18 Oktober 2026.**
- Terlampir link [Form A - Konfirmasi Keikutsertaan](#)

TAHAP 2 – FORM B: PENDAFTARAN ATLET & OFISIAL

- Form B digunakan untuk mendaftarkan daftar nama atlet dan ofisial yang akan mengikuti kejuaraan.
- Batas waktu penyerahan: 1 November 2026**
- Terlampir link [Form B - Pendaftaran Atlet & Ofisial](#)

D2. BIAYA & PEMBAYARAN PENDAFTARAN

Setiap tim yang mengikuti **Jakarta Baseball Softball Classic – Baseball5** wajib menyelesaikan biaya pendaftaran sesuai dengan kategori yang diikuti dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Panitia.

A. BIAYA PENDAFTARAN

KATEGORI	BIAYA PENDAFTARAN
Kategori Pelajar (SMA Putra/Putri)	Rp 1.500.000,-
Kategori Perkumpulan/Klub - Mixed Open	Rp 1.500.000,-

B. BATAS WAKTU PEMBAYARAN

Pembayaran biaya pendaftaran paling lambat dilakukan pada: **Minggu, 25 Oktober 2026**

Pendaftaran dianggap lengkap setelah Panitia menerima **formulir, dokumen persyaratan, dan bukti pembayaran** sesuai dengan ketentuan.

C. METODE PEMBAYARAN

Pembayaran dilakukan melalui transfer ke rekening resmi Panitia:

Bank : **Bank DKI**
Nomor Rekening : **701 242 5358 1**
Atas Nama : **Pengprov Perbasasi DKI Jakarta**

Peserta wajib mencantumkan **nama tim/klub** pada keterangan transfer untuk memudahkan proses identifikasi pembayaran.

D. BUKTI PEMBAYARAN

Bukti pembayaran wajib dikirimkan kepada Panitia melalui:

Email: perbasasidkijakarta2630@gmail.com

Format nama file yang disarankan:

[NAMA TIM]_[KATEGORI]_BUKTI PEMBAYARAN

Contoh:

JAKARTA BASEBALL CLUB_MIXED OPEN_BUKTI PEMBAYARAN

E. KETENTUAN PEMBAYARAN

- Biaya pendaftaran yang telah dibayarkan dinyatakan sebagai komitmen keikutsertaan tim.
- Peserta wajib memastikan jumlah pembayaran sesuai dengan kategori yang diikuti.
- Bukti pembayaran wajib disimpan oleh masing-masing tim sampai dengan berakhirnya kejuaraan.
- Pembayaran yang telah dilakukan akan diverifikasi oleh Panitia.
- Ketentuan mengenai pembatalan keikutsertaan dan pengembalian biaya pendaftaran mengikuti kebijakan Panitia.
- Panitia berhak menolak atau menunda proses administrasi peserta apabila pembayaran belum diterima atau belum dapat diverifikasi.

D3. DOKUMEN PENDUKUNG PESERTA

A. KATEGORI PELAJAR (SMA SE-JABODETABEK PUTRA/PUTRI)

- Peserta pada kategori Pelajar wajib melampirkan dokumen pendukung untuk keperluan verifikasi identitas dan status peserta, yaitu:
 - Kartu Pelajar; dan
 - Salah satu dokumen identitas berikut:
 - KTP;
 - Akta Kelahiran; atau
 - Kartu Keluarga (KK).

Dokumen harus dapat dibaca dengan jelas dan sesuai dengan data atlet yang didaftarkan.

B. KATEGORI PERKUMPULAN/KLUB – MIXED OPEN

- Peserta pada kategori Perkumpulan/Klub – Mix Open wajib melampirkan dokumen pendukung untuk keperluan verifikasi identitas, yaitu:
 - KTP;
 - Akta Kelahiran; atau
 - Kartu Keluarga (KK).

Dokumen yang dilampirkan harus sesuai dengan identitas atlet yang didaftarkan dalam Form B.

D4. KETENTUAN DOKUMEN PENDAFTARAN

- Seluruh formulir dan dokumen pendaftaran wajib disampaikan secara **lengkap, benar, dan sesuai dengan ketentuan** yang telah ditetapkan oleh Panitia.
- Dokumen yang dikirimkan harus dapat dibaca dengan jelas dan tidak terpotong.
- Setiap tim bertanggung jawab atas kebenaran dan keabsahan data serta dokumen yang disampaikan.
- Panitia berhak melakukan verifikasi terhadap data dan dokumen peserta.
- Apabila ditemukan ketidaksesuaian data atau dokumen, Panitia dapat meminta klarifikasi dan/atau dokumen tambahan kepada tim yang bersangkutan.
- Tim yang tidak memenuhi kelengkapan administrasi sampai dengan batas waktu yang ditentukan dapat dikenakan ketentuan sesuai dengan kebijakan Panitia.
- Perubahan atau penambahan data setelah batas waktu pendaftaran hanya dapat dilakukan atas persetujuan Panitia.

D5. PENGIRIMAN FORMULIR

Form A dan Form B beserta dokumen pendukung dapat dikirimkan melalui email resmi Panitia:

Email: perbasasidkijakarta2630@gmail.com

Batas Waktu Pendaftaran

DOKUMEN	KETERANGAN	BATAS WAKTU
Form A	Konfirmasi Keikutsertaan	18 Oktober 2026
Bukti Pembayaran	Biaya Pendaftaran Peserta	25 Oktober 2026
Form B	Daftar Atlet & Oficial	1 November 2026

Peserta disarankan mengirimkan dokumen **tidak mendekati batas waktu pendaftaran** untuk memberikan waktu yang cukup bagi Panitia dalam melakukan pemeriksaan dan verifikasi administrasi.

D6. KONFIRMASI PENDAFTARAN

Pendaftaran dinyatakan **diterima secara administratif** setelah Panitia melakukan pemeriksaan terhadap formulir dan dokumen yang disampaikan.

Panitia akan memberikan konfirmasi kepada PIC/Manager tim melalui kontak yang tercantum dalam formulir pendaftaran.

Penting: Pengiriman Form A dan Form B belum secara otomatis menyatakan bahwa seluruh data peserta telah disetujui. Status keikutsertaan dan roster peserta tetap mengikuti hasil verifikasi dan ketentuan Panitia.

E. SISTEM PERTANDINGAN

Sistem pertandingan **Jakarta Baseball Softball Classic – Baseball5** ditentukan berdasarkan jumlah tim yang terdaftar dan telah diverifikasi oleh Panitia.

A. Apabila Peserta Berjumlah 8 Tim

Apabila jumlah peserta yang telah terdaftar dan memenuhi persyaratan berjumlah **8 (delapan) tim**, maka sistem pertandingan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Peserta dibagi menjadi **2 (dua) pool**, yaitu **Pool A** dan **Pool B**, yang masing-masing terdiri dari 4 (empat) tim.
2. Pertandingan pada babak penyisihan pool menggunakan **sistem setengah kompetisi (round robin)**, di mana setiap tim bertanding satu kali melawan tim lainnya dalam pool yang sama.
3. Berdasarkan hasil babak penyisihan, tim dengan peringkat yang telah ditentukan sesuai ketentuan klasemen akan melanjutkan ke babak **Page System**.
4. Babak Page System dilaksanakan dengan sistem **silang (crossing)** berdasarkan peringkat akhir masing-masing pool.
5. Tim yang berhasil memenangkan pertandingan pada babak Page System akan melanjutkan ke **Babak Final**.
6. Ketentuan mengenai penentuan pasangan pertandingan, peringkat, dan jalur menuju final akan disampaikan dalam bagan pertandingan resmi.

B. Apabila Peserta Kurang dari 8 Tim

Apabila jumlah peserta yang telah terdaftar dan memenuhi persyaratan berjumlah **kurang dari 8 (delapan) tim**, maka sistem pertandingan menggunakan **sistem kompetisi penuh (full competition)**.

Dalam sistem kompetisi penuh, setiap tim akan bertanding melawan seluruh tim peserta lainnya.

Penentuan klasemen akhir dilakukan berdasarkan hasil seluruh pertandingan dengan mengacu pada ketentuan klasemen dan **tie-breaker** yang ditetapkan oleh Panitia.

C. Ketentuan Umum

- Sistem pertandingan dapat disesuaikan oleh Panitia berdasarkan jumlah peserta yang telah terverifikasi.
- Pembagian pool, urutan pertandingan, dan bagan pertandingan ditetapkan oleh Panitia dan disampaikan kepada seluruh peserta melalui kanal komunikasi resmi.
- Keputusan Panitia terkait sistem dan teknis pelaksanaan pertandingan berlaku sebagai ketentuan resmi kejuaraan.

F. PERATURAN TEKNIS PERTANDINGAN

F1. PERATURAN PERMAINAN

- Pertandingan **Jakarta Baseball Softball Classic – Baseball5** dilaksanakan dengan mengacu pada **Official WBSC Baseball5 Rulebook** yang berlaku, dengan tetap memperhatikan ketentuan khusus yang ditetapkan oleh panitia penyelenggara.
- Pertandingan menggunakan **bola khusus Baseball5** yang sesuai dengan ketentuan permainan.
- Dalam hal terdapat keterbatasan ketersediaan bola pertandingan, panitia dapat menggunakan **bola lain yang tersedia dan dinyatakan layak serta sesuai oleh panitia penyelenggara**.
- Keputusan mengenai kelayakan bola pertandingan yang digunakan selama kejuaraan menjadi kewenangan panitia dan perangkat pertandingan.

F2. FORMAT PERTANDINGAN DAN JUMLAH INNING

A. Kategori SMA Putra/Putri Pelajar

1. Pada **babak penyisihan**, pertandingan dilaksanakan dalam **1 (satu) set dengan durasi maksimal 5 (lima) inning**.
2. Pada **babak Page System dan Final**, pertandingan dilaksanakan dalam **2 (dua) set**, dengan masing-masing set berlangsung selama **5 (lima) inning**.

B. Kategori Perkumpulan/Klub - Mixed Open

1. Setiap pertandingan dilaksanakan dalam **2 (dua) set**, dengan masing-masing set berlangsung selama **5 (lima) inning**.
2. Ketentuan mengenai hasil pertandingan, kemenangan set, dan penentuan pemenang mengikuti sistem kompetisi yang telah ditetapkan panitia.

C. Ketentuan Inning

1. Satu inning dinyatakan selesai setelah kedua tim mendapatkan kesempatan untuk melakukan **offense (memukul)** dan **defense (bertahan)**.
2. Setiap giliran offense berakhir setelah tim mendapatkan **3 (tiga) out**.
3. Ketentuan teknis lainnya mengikuti **Official WBSC Baseball5 Rulebook** yang berlaku, sepanjang tidak diatur secara khusus dalam Technical Handbook kejuaraan.

F3. PERMAINAN BERAKHIR

1. Pertandingan dinyatakan berakhir pada **akhir inning ke-5** apabila salah satu tim telah mencetak jumlah **runs** lebih banyak dibandingkan lawannya.
2. Apabila **Home Team** unggul setelah **Visiting Team** menyelesaikan giliran offense pada inning ke-5, pertandingan dinyatakan berakhir dan **Home Team ditetapkan sebagai pemenang**.
3. Apabila **Home Team** mencetak runs yang menyebabkan keunggulan pada saat masih menjalankan giliran offense pada inning ke-5, pertandingan dapat dinyatakan berakhir sesuai dengan ketentuan permainan yang berlaku.
4. Apabila skor masih **seri setelah inning ke-5 selesai**, pertandingan dilanjutkan dengan mekanisme **Extra Inning (Tie-Break)** sebagaimana diatur pada bagian berikut.

F4. ATURAN EXTRA INNING (TIE-BREAK)

1. Apabila pertandingan berakhir dalam keadaan **skor seri setelah inning ke-5**, pertandingan dilanjutkan ke **Extra Inning (Tie-Break)** sampai diperoleh pemenang.
2. Pada setiap Extra Inning, tim yang mendapatkan giliran offense akan memulai inning dengan pelari yang ditempatkan pada base sesuai dengan pola **Tie-Break** yang ditetapkan dalam Juklak ini.
3. Ketentuan penempatan pelari pada Extra Inning adalah sebagai berikut:
 - a. **Extra Inning ke-1 (Inning ke-6)**
Pertandingan dimulai dengan 1 (satu) pelari di base pertama.
 - b. **Extra Inning ke-2 (Inning ke-7)**
Pertandingan dimulai dengan 2 (dua) pelari, masing-masing ditempatkan di:
 - base pertama; dan
 - base kedua.
 - c. **Extra Inning ke-3 dan seterusnya**
Penempatan pelari dilakukan secara bertahap dengan menempatkan **3 (tiga) pelari** pada:
 - base pertama;
 - base kedua; dan
 - base ketiga.
4. Penentuan pemain yang ditempatkan sebagai pelari dalam Extra Inning mengikuti urutan pemukul (batting order) yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. Untuk **Extra Inning ke-1 (inning ke-6)**:
 - pemain yang dijadwalkan sebagai **pemukul kelima** ditempatkan di **base pertama** sebagai pelari.
6. Untuk **Extra Inning ke-2 (inning ke-7)**:
 - pemain yang dijadwalkan sebagai **pemukul kelima** ditempatkan di **base pertama**; dan
 - pemain yang dijadwalkan sebagai **pemukul keempat** ditempatkan di **base kedua**.

7. Untuk **Extra Inning ke-3 dan seterusnya**, pola penempatan pelari dilanjutkan dengan menempatkan **tiga pemain yang dijadwalkan sebagai pemukul sebelumnya** pada:
 - base pertama;
 - base kedua; dan
 - base ketiga.
8. Urutan pemain yang menjadi pelari mengikuti urutan **batting order** dan disesuaikan dengan posisi pemukul yang akan menjalankan giliran offense pada inning tersebut.
9. Mekanisme penempatan pelari sebagaimana dimaksud pada angka 5 sampai dengan angka 8 berlaku secara berkelanjutan pada setiap Extra Inning sampai salah satu tim memperoleh keunggulan.
10. Pertandingan dinyatakan berakhir apabila pada akhir suatu Extra Inning salah satu tim memiliki jumlah **runs** lebih banyak dibandingkan lawannya.
11. Apabila kondisi pertandingan masih seri, Extra Inning dilanjutkan dengan pola yang sama sampai diperoleh pemenang.

F5. KOMPOSISI DAN JUMLAH PEMAIN

1. Setiap tim terdiri atas **5 (lima) pemain aktif** yang berada di lapangan pada saat pertandingan berlangsung.
2. Setiap tim dapat mendaftarkan maksimal **8 (delapan) pemain** dalam roster, yang terdiri atas:
 - o **5 (lima) pemain aktif**; dan
 - o maksimal **3 (tiga) pemain pengganti**.
3. Seluruh pemain yang didaftarkan wajib tercantum dalam **Form B (Daftar Atlet dan Oficial)** dan telah melalui proses verifikasi serta registrasi oleh panitia.
4. Pemain yang tidak tercantum atau belum dinyatakan memenuhi persyaratan administrasi tidak diperkenankan mengikuti pertandingan.

F6. KOMPOSISI GENDER - KATEGORI MIXED OPEN

1. Ketentuan komposisi gender berlaku khusus untuk **Kategori Perkumpulan/Klub – Mixed Open**.
2. Setiap tim wajib menurunkan minimal **2 (dua) pemain dari masing-masing gender** dalam setiap set.
3. Komposisi pemain yang diperbolehkan dalam setiap set adalah:
 - **Set 1: 3 pemain putra + 2 pemain putri**;
 - **Set 2: 2 pemain putra + 3 pemain putri**.
4. Pergantian pemain harus tetap memperhatikan ketentuan komposisi gender sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan 3.
5. Apabila suatu tim tidak dapat memenuhi komposisi gender yang dipersyaratkan, perangkat pertandingan dapat menghentikan sementara pertandingan sampai komposisi pemain dipenuhi.

F7. MERCY RULES

1. Untuk menjaga efektivitas waktu pertandingan, panitia menerapkan **Mercy Rules** pada kondisi tertentu.
2. Pertandingan dapat dihentikan lebih awal apabila pada akhir inning:
 - Inning ke-3: terdapat selisih minimal **15 (lima belas) runs**; atau
 - Inning ke-4: terdapat selisih minimal **10 (sepuluh) runs**.
3. Apabila salah satu kondisi tersebut terpenuhi, tim yang memiliki skor lebih tinggi dinyatakan sebagai **pemenang pertandingan**.
4. Penerapan Mercy Rule menjadi kewenangan perangkat pertandingan dan tidak memerlukan persetujuan dari tim yang bertanding.

F8. SERAGAM DAN IDENTITAS TIM

1. Setiap tim wajib menggunakan **seragam pertandingan yang seragam** bagi seluruh pemain.
2. Seragam wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - mencantumkan **identitas/nama tim** pada bagian depan; dan
 - mencantumkan **nomor punggung pemain** pada bagian belakang.
3. Setiap pemain dalam satu tim wajib menggunakan seragam dengan desain dan warna yang sama.
4. Apabila terdapat kesamaan atau kemiripan warna seragam yang berpotensi mengganggu jalannya pertandingan, panitia dapat meminta salah satu tim untuk mengganti seragam atau menggunakan penanda tambahan.

F9. PERLENGKAPAN PEMAIN

1. Setiap pemain wajib menggunakan **sepatu kets/sneakers** yang layak dan aman digunakan di lapangan.
2. Pemain tidak diperkenankan menggunakan perlengkapan yang dapat membahayakan diri sendiri maupun pemain lainnya.
3. Setiap tim bertanggung jawab atas kelengkapan dan kondisi perlengkapan pemain masing-masing.
4. Panitia dan perangkat pertandingan berhak meminta pemain mengganti atau melepas perlengkapan yang dinilai tidak aman atau tidak sesuai dengan ketentuan pertandingan.

F10. PERGANTIAN PEMAIN (SUBSTITUTION)

A. Tactical Substitution

1. Pergantian pemain secara taktis (tactical substitution) hanya dapat dilakukan pada **saat pergantian inning**, yaitu ketika tim melakukan transisi dari offense ke defense.
2. Pemain yang tercantum dalam **starting lineup** dapat kembali masuk ke dalam pertandingan setelah sebelumnya digantikan, dengan ketentuan **maksimal 1 (satu) kali kembali masuk**.
3. Pemain yang kembali masuk dapat menggantikan pemain mana pun yang sedang berada di lapangan, sepanjang tetap memenuhi ketentuan komposisi tim dan gender untuk kategori Mixed Open.
4. Pemain cadangan yang telah masuk ke dalam pertandingan hanya dapat bermain **1 (satu) kali** dan setelah digantikan tidak diperkenankan kembali bermain.

B. Injury Substitution

1. Apabila seorang pemain mengalami cedera selama pertandingan dan dinyatakan perlu digantikan, pergantian pemain dapat dilakukan sesuai kebutuhan dan keputusan perangkat pertandingan.
2. Pergantian karena cedera dapat dilakukan **kapan saja selama pertandingan** dengan memperhatikan keselamatan pemain.
3. Pemain yang mengalami cedera dapat kembali bermain setelah mendapatkan penanganan yang diperlukan dan dinyatakan mampu melanjutkan pertandingan.
4. Apabila pemain tersebut akan kembali bermain, kembalinya pemain dilakukan setelah **inning selesai**, dengan tetap memperhatikan ketentuan pergantian pemain yang berlaku.

C. Temporary Bleeding Substitution

1. Demi menjaga kesehatan dan keselamatan pemain, setiap pemain yang mengalami **perdarahan** wajib meninggalkan lapangan untuk mendapatkan penanganan.
2. Pemain dapat kembali ke lapangan setelah perdarahan telah ditangani dan kondisi pemain dinyatakan aman untuk melanjutkan pertandingan.
3. Pemain yang kembali bermain harus menunggu hingga **inning selesai**.
4. **Pergantian sementara akibat perdarahan tidak dihitung sebagai pergantian pemain (substitution).**
5. Perangkat pertandingan berhak menghentikan sementara pertandingan apabila diperlukan untuk memastikan penanganan cedera atau perdarahan dapat dilakukan dengan aman.

F11. BOLA PERTANDINGAN

1. Bola pertandingan utama disediakan atau ditentukan oleh **Panitia Penyelenggara**.
2. Bola yang digunakan harus dinyatakan layak untuk pertandingan oleh perangkat pertandingan.
3. **Panitia tidak menyediakan atau meminjamkan bola untuk keperluan pemanasan.** Setiap tim wajib menyediakan bola pemanasan masing-masing.
4. Bola pemanasan menjadi tanggung jawab masing-masing tim dan tidak boleh digunakan sebagai bola pertandingan tanpa persetujuan perangkat pertandingan.

F12. PERLENGKAPAN PERTANDINGAN

1. Panitia menyediakan perlengkapan lapangan dan pertandingan sesuai kebutuhan penyelenggaraan.
2. Setiap tim bertanggung jawab atas perlengkapan pribadi pemain dan perlengkapan pendukung tim.
3. Perlengkapan yang digunakan selama pertandingan harus memenuhi aspek **keamanan, kelayakan, dan kepatutan.**
4. Perangkat pertandingan berhak melakukan pemeriksaan terhadap perlengkapan pemain sebelum atau selama pertandingan.
5. Perlengkapan yang dinilai dapat mengganggu atau membahayakan jalannya pertandingan wajib diperbaiki, dilepas, atau diganti atas instruksi perangkat pertandingan.

F13. KETENTUAN KHUSUS KEJUARAAN

1. Seluruh peserta wajib mematuhi **Technical Handbook, keputusan Technical Meeting, serta arahan perangkat pertandingan** selama kejuaraan berlangsung.
2. Hal-hal teknis yang belum atau tidak diatur secara khusus dalam Juklak ini akan mengacu pada **Official WBSC Baseball5 Rulebook** yang berlaku.
3. Dalam hal terdapat kondisi khusus di lapangan yang membutuhkan penyesuaian teknis, **Competition Manager** dan/atau perangkat pertandingan berwenang mengambil keputusan untuk menjamin pertandingan dapat berlangsung secara aman, tertib, dan adil.
4. Keputusan perangkat pertandingan yang berkaitan dengan penerapan peraturan permainan pada saat pertandingan berlangsung bersifat **mengikat selama pertandingan tersebut**, dengan tetap memperhatikan mekanisme protes yang telah ditetapkan panitia.
5. Panitia berhak melakukan penyesuaian teknis terhadap jadwal, format, durasi, atau pelaksanaan pertandingan apabila terjadi kondisi khusus seperti **cuaca, kondisi lapangan, keterlambatan pertandingan, faktor keamanan, atau keadaan lain di luar kendali panitia.**
6. Setiap tim wajib hadir di lokasi pertandingan sesuai jadwal dan siap bertanding sesuai waktu yang telah ditentukan.
7. **Ketentuan mengenai keterlambatan, walkover (WO), protes, disiplin, dan sanksi** diatur lebih lanjut dalam bagian tersendiri pada Technical Handbook/Juklak kejuaraan.
8. Seluruh peserta dianggap telah memahami dan menyetujui ketentuan pertandingan setelah mengikuti atau menerima hasil **Technical Meeting** yang diselenggarakan oleh panitia.

G. PELAKSANAAN PERTANDINGAN

G1. JADWAL PERTANDINGAN

1. Jadwal pertandingan ditetapkan oleh Panitia Penyelenggara dan menjadi acuan resmi bagi seluruh peserta.
2. Jadwal pertandingan sekurang-kurangnya memuat:
 - tanggal dan waktu pertandingan;
 - kategori pertandingan;
 - nama tim yang bertanding;
 - nomor atau urutan pertandingan; dan
 - lapangan pertandingan.
3. Setiap tim wajib hadir di area pertandingan **sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) menit sebelum jadwal pertandingan** untuk melakukan persiapan dan pemeriksaan administrasi apabila diperlukan.
4. Tim wajib berada dalam kondisi siap bertanding sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
5. Panitia dapat melakukan perubahan jadwal pertandingan apabila terdapat kondisi tertentu, antara lain:
 - keterlambatan pertandingan;
 - kondisi cuaca;
 - kondisi lapangan;
 - kebutuhan teknis penyelenggaraan;
 - faktor keamanan; atau
 - keadaan lain di luar kendali Panitia.
6. Setiap perubahan jadwal akan disampaikan melalui **official announcement** atau media komunikasi resmi yang ditetapkan Panitia.
7. Tim yang tidak hadir atau tidak siap bertanding pada waktu yang telah ditentukan dapat dikenakan ketentuan **Walk Over (WO)** sesuai dengan peraturan kejuaraan.

G2. PROSEDUR PEMANASAN

1. Pemanasan sebelum pertandingan menjadi **tanggung jawab masing-masing tim**.
2. Setiap tim wajib melakukan pemanasan secara mandiri dengan tetap memperhatikan jadwal dan arahan Panitia.
3. **Panitia tidak menyediakan atau meminjamkan bola untuk keperluan pemanasan.** Setiap tim wajib menyediakan bola pemanasan masing-masing.

4. Pemanasan dilakukan pada area yang telah ditentukan oleh Panitia dan tidak diperkenankan mengganggu pertandingan yang sedang berlangsung.
5. Waktu dan area pemanasan dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan dan jadwal pertandingan.
6. Tim yang sedang melakukan pemanasan wajib menjaga keamanan serta tidak melakukan aktivitas yang dapat membahayakan peserta, official, perangkat pertandingan, maupun penonton.
7. Apabila kondisi lapangan atau jadwal pertandingan tidak memungkinkan dilakukannya pemanasan di area pertandingan, Panitia dapat mengatur lokasi atau durasi pemanasan secara khusus.
8. Setelah mendapatkan instruksi dari perangkat pertandingan, seluruh pemain wajib segera menyelesaikan pemanasan dan bersiap memasuki prosedur dimulainya pertandingan.

G3. PROSEDUR DIMULAINYA PERTANDINGAN

1. Sebelum pertandingan dimulai, kedua tim wajib melakukan **check-in atau konfirmasi kehadiran** kepada petugas pertandingan apabila dipersyaratkan.
2. Perangkat pertandingan melakukan pemeriksaan terhadap:
 - jumlah pemain;
 - roster/daftar pemain;
 - seragam dan identitas pemain;
 - komposisi gender untuk kategori **Mixed Open**; dan
 - perlengkapan pemain.
3. Setiap tim wajib menyerahkan atau mengonfirmasi **starting lineup** sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Panitia.
4. Pemain yang akan bertanding wajib berada di area pertandingan dalam kondisi siap ketika dipanggil oleh perangkat pertandingan.
5. Sebelum pertandingan dimulai, perangkat pertandingan memberikan pengarahan singkat mengenai:
 - ketentuan pertandingan;
 - posisi dan urutan bermain;
 - hal-hal teknis yang perlu diperhatikan; dan
 - ketentuan keselamatan apabila diperlukan.
6. Pertandingan dimulai setelah perangkat pertandingan memberikan tanda atau instruksi resmi untuk memulai pertandingan.
7. Tim wajib mengikuti instruksi **Umpire/Official Pertandingan** selama pertandingan berlangsung.
8. Keterlambatan tim dalam memasuki lapangan atau kesiapan bertanding dapat dikenakan ketentuan sesuai dengan peraturan **Walk Over (WO)** dan/atau sanksi pertandingan yang ditetapkan Panitia.
9. Selama pertandingan berlangsung, hanya pemain dan official yang terdaftar dan berwenang yang diperbolehkan berada di area yang telah ditentukan.

G4. PENCATATAN HASIL PERTANDINGAN

1. Setiap pertandingan wajib dicatat oleh **Scorer/Pencatat Pertandingan** yang ditunjuk oleh Panitia.
2. Hasil pertandingan yang telah selesai dicatat dan diverifikasi oleh perangkat pertandingan menjadi **hasil resmi pertandingan**.
3. Apabila diperlukan, kapten atau official tim dapat melakukan konfirmasi terhadap hasil pencatatan pertandingan setelah pertandingan selesai.
4. Setiap koreksi terhadap pencatatan hasil pertandingan hanya dapat dilakukan oleh **Scorer dan/atau perangkat pertandingan yang berwenang**.
5. Hasil pertandingan digunakan sebagai dasar untuk:
 - menentukan klasemen;
 - menentukan tim yang lolos ke babak berikutnya;
 - menentukan pasangan pertandingan pada babak lanjutan;
 - menentukan pemenang pertandingan; dan
 - keperluan administrasi serta dokumentasi kejuaraan.
6. Hasil pertandingan dan klasemen dapat diumumkan melalui **media informasi resmi Panitia**, baik secara langsung di venue maupun melalui media komunikasi/digital yang ditetapkan.
7. Apabila terdapat kesalahan administrasi dalam pencatatan hasil, Panitia dan perangkat pertandingan berwenang melakukan koreksi berdasarkan **score sheet dan/atau catatan pertandingan resmi**.

G5. KETENTUAN KETERLAMBATAN DAN WALK OVER (WO)

1. Setiap tim wajib hadir dan siap bertanding sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Apabila suatu tim tidak hadir atau tidak memenuhi persyaratan untuk memulai pertandingan dalam batas waktu yang ditetapkan, perangkat pertandingan dapat memberikan status **Walk Over (WO)**.
3. Penetapan WO dilakukan oleh **Umpire dan Competition Manager** sesuai dengan kewenangannya.
4. Tim yang dinyatakan WO dianggap tidak memenangkan pertandingan dan hasilnya dicatat sesuai dengan ketentuan kompetisi.
5. Ketentuan lebih lanjut mengenai batas waktu keterlambatan, konsekuensi WO, dan dampaknya terhadap klasemen ditetapkan dalam **Technical Meeting** dan/atau Technical Handbook.

G6. KETENTUAN UMUM SELAMA PERTANDINGAN

1. Seluruh pemain, official, dan anggota tim wajib menjaga **sportivitas, ketertiban, dan keselamatan** selama pertandingan.
2. Tim wajib menjaga kebersihan dan fasilitas di area pertandingan yang digunakan.
3. Panitia tidak menyediakan minuman bagi atlet maupun official selama pertandingan. Setiap tim bertanggung jawab atas kebutuhan minuman masing-masing.
4. Setiap tim wajib mengikuti arahan Panitia dan perangkat pertandingan yang berkaitan dengan keamanan, kelancaran, dan ketertiban pertandingan.
5. Hal-hal teknis yang belum diatur dalam bagian ini mengacu pada Peraturan Teknis Pertandingan dan Official WBSC Baseball5 Rulebook yang berlaku.

H. TECHNICAL MEETING

H1. WAKTU DAN PELAKSANAAN

1. Technical Meeting dilaksanakan pada:
Hari/Tanggal : Kamis, 5 November 2026
Waktu : Pukul 19.00 WIB - selesai
Pelaksanaan : Online/Daring
2. Link atau akses **Technical Meeting** akan disampaikan oleh Panitia melalui kontak resmi peserta yang telah terdaftar.
3. Technical Meeting dilaksanakan sebelum dimulainya rangkaian pertandingan **Jakarta Baseball Softball Classic – Baseball5**.

H2. PESERTA TECHNICAL MEETING

1. Setiap tim **wajib mengirimkan maksimal 2 (dua) orang resmi** untuk mengikuti Technical Meeting.
2. Peserta yang mengikuti Technical Meeting wajib merupakan **resmi yang telah terdaftar** dalam Form B.
3. Pemain/atlet tidak diwajibkan mengikuti Technical Meeting, kecuali terdapat permintaan khusus dari Panitia.
4. Resmi yang hadir bertanggung jawab untuk menyampaikan seluruh hasil dan ketentuan Technical Meeting kepada anggota tim masing-masing.

H3. MATERI TECHNICAL MEETING

Technical Meeting membahas dan mengonfirmasi hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kejuaraan, meliputi:

1. Penjelasan umum pelaksanaan pertandingan;
2. Konfirmasi jumlah dan daftar peserta;
3. Pembagian pool dan/atau sistem pertandingan;
4. Jadwal dan susunan pertandingan;
5. Penjelasan peraturan teknis pertandingan;
6. Ketentuan Page System dan babak lanjutan;
7. Ketentuan tie-break, extra inning, dan Mercy Rule;
8. Ketentuan seragam dan perlengkapan pertandingan;
9. Prosedur pemanasan dan persiapan pertandingan;
10. Ketentuan keterlambatan dan Walk Over (WO);
11. Mekanisme pencatatan dan pengumuman hasil pertandingan;
12. Hal-hal lain yang dianggap perlu untuk kelancaran kejuaraan.

H4. KETENTUAN DAN HASIL TECHNICAL MEETING

1. Technical Meeting menjadi forum resmi Panitia untuk menyampaikan dan mengonfirmasi ketentuan teknis pelaksanaan pertandingan kepada seluruh peserta.
2. Hal-hal yang telah disepakati atau ditetapkan dalam Technical Meeting menjadi **bagian yang tidak terpisahkan dari Technical Handbook** kejuaraan.
3. Apabila terdapat penyesuaian teknis terhadap ketentuan yang telah tercantum dalam THB karena kondisi khusus penyelenggaraan, penyesuaian tersebut akan disampaikan dan dikonfirmasi dalam Technical Meeting.
4. Hasil Technical Meeting akan menjadi acuan bagi Panitia, perangkat pertandingan, dan seluruh peserta selama kejuaraan berlangsung.
5. Oficial yang hadir dianggap mewakili tim dan bertanggung jawab menyampaikan seluruh informasi hasil Technical Meeting kepada anggota timnya.
6. Tim yang tidak mengikuti Technical Meeting tetap **terikat pada seluruh ketentuan dan keputusan** yang telah disampaikan dalam Technical Meeting.
7. Untuk hal-hal yang tidak dibahas atau belum diatur dalam Technical Meeting, keputusan teknis akan mengacu pada **Technical Handbook, Official WBSC Baseball5 Rulebook**, dan keputusan perangkat pertandingan sesuai kewenangannya.



I. PROTES

I1. HAK MENGAJUKAN PROTES

1. Setiap tim peserta berhak mengajukan protes apabila terdapat **keputusan atau kejadian yang secara nyata diduga bertentangan dengan peraturan pertandingan, Technical Handbook** yang berlaku.
2. Protes harus disampaikan melalui mekanisme dan dalam batas waktu yang telah ditetapkan.
3. Protes hanya dapat diajukan oleh **ofisial tim, pelatih, manajer, atau kapten tim** yang terdaftar.
4. Protes yang disampaikan oleh pihak yang tidak memiliki kewenangan tidak akan diproses oleh Panitia.

I2. PROTES DI DALAM LAPANGAN (APPEAL)

1. Protes atau appeal yang berkaitan langsung dengan **penerapan peraturan permainan** wajib disampaikan kepada **Umpire yang memimpin pertandingan** pada saat kejadian berlangsung.
2. Appeal wajib disampaikan **sebelum pertandingan berakhir** dan sebelum pertandingan memasuki fase berikutnya yang dapat memengaruhi keputusan tersebut.
3. Appeal harus disampaikan secara jelas dan melalui **kapten atau ofisial tim** sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan perangkat pertandingan.
4. Umpire akan mempertimbangkan appeal berdasarkan peraturan pertandingan yang berlaku dan memberikan keputusan sesuai kewenangannya.
5. Appeal yang diajukan setelah pertandingan dinyatakan selesai **tidak akan dilayani**.
6. Keputusan judgement Umpire yang berkaitan dengan penilaian kejadian di lapangan, termasuk keputusan yang merupakan kewenangan penilaian Umpire, **tidak dapat dijadikan dasar protes**.
7. Contoh keputusan judgement meliputi penilaian Umpire terhadap kejadian permainan yang merupakan bagian dari kewenangan penilaian langsung di lapangan.

I3. PROTES DI LUAR LAPANGAN

1. Protes administratif atau protes yang berkaitan dengan hal-hal di luar judgement Umpire dapat diajukan secara tertulis kepada **Competition Manager**.
2. Protes tertulis wajib disampaikan **selambat-lambatnya 15 (lima belas) menit setelah pertandingan yang dimaksud selesai**.
3. Protes harus disampaikan oleh **Manajer Tim, Pelatih, atau Ofisial Tim** yang terdaftar.
4. Protes wajib memuat sekurang-kurangnya:
 - nama tim yang mengajukan protes;
 - nama tim yang diprotes, apabila ada;
 - nomor dan/atau kategori pertandingan;
 - waktu pertandingan;
 - uraian kejadian atau permasalahan yang diprotes;
 - dasar peraturan yang dijadikan alasan pengajuan protes; dan
 - nama serta tanda tangan pihak yang mengajukan protes.

5. Protes yang berkaitan dengan tim lain wajib disampaikan dengan **tembusan kepada tim yang diprotes**.
6. Protes yang disampaikan setelah batas waktu yang ditentukan dapat dinyatakan **tidak dapat diterima**.

14. UANG JAMINAN PROTES

1. Setiap pengajuan protes resmi wajib disertai **uang jaminan protes sebesar Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah)**.
2. Uang jaminan diserahkan kepada **Competition Manager** pada saat pengajuan protes.
3. Pengajuan protes tidak akan diproses sebelum persyaratan administrasi dan uang jaminan protes dipenuhi.
4. Uang jaminan protes bersifat **hangus (tidak dapat dikembalikan)**, baik protes dinyatakan diterima maupun ditolak.

15. PEMERIKSAAN DAN PENYELESAIAN PROTES

1. Protes yang memenuhi persyaratan akan diperiksa oleh pihak yang berwenang sesuai dengan jenis dan substansi protes.
2. Protes yang berpotensi memengaruhi hasil pertandingan, kelolosan tim, klasemen, atau hasil akhir kejuaraan dapat diteruskan kepada Jury of Appeal/Dewan Hakim untuk diperiksa dan diputuskan.
3. Dalam proses pemeriksaan, pihak yang berwenang dapat meminta:
 - keterangan dari tim yang mengajukan protes;
 - keterangan dari tim yang diprotes;
 - keterangan Umpire atau perangkat pertandingan;
 - score sheet dan catatan pertandingan;
 - dokumen administrasi peserta; dan/atau
 - bukti lain yang relevan.
4. Proses pemeriksaan dilakukan berdasarkan **Technical Handbook, peraturan pertandingan, Official WBSC Baseball5 Rulebook**, serta ketentuan lain yang telah ditetapkan Panitia.
5. Selama proses pemeriksaan berlangsung, Panitia dapat menunda pengesahan hasil pertandingan atau klasemen apabila diperlukan untuk menjaga integritas kompetisi.

16. KEPUTUSAN PROTES

1. Keputusan terhadap protes disampaikan oleh **Competition Manager** atau pihak yang ditunjuk sesuai dengan kewenangannya.

2. Keputusan dapat disampaikan secara **lisan dan/atau tertulis** kepada:

- Manajer Tim;
- Pelatih; atau
- Kapten Tim yang bersangkutan.

3. Apabila protes diperiksa dan diputuskan oleh **Jury of Appeal/Dewan Hakim**, keputusan tersebut bersifat **final dan mengikat (binding)** bagi seluruh pihak yang terkait dalam kejuaraan.

4. Keputusan resmi protes menjadi dasar bagi Panitia dalam menetapkan hasil pertandingan, klasemen, atau keputusan teknis lainnya apabila terdapat dampak terhadap kompetisi.

5. Seluruh peserta wajib menghormati dan melaksanakan keputusan resmi yang telah ditetapkan melalui mekanisme protes.

17. KETENTUAN UMUM PROTES

1. Protes tidak dapat digunakan untuk menggantikan mekanisme appeal yang seharusnya disampaikan langsung kepada Umpire selama pertandingan berlangsung.
2. Protes yang didasarkan semata-mata pada ketidaksetujuan terhadap **judgement Umpire** tidak dapat diterima.
3. Pengajuan protes wajib dilakukan secara **tertib, objektif, dan tanpa mengganggu jalannya pertandingan.**
4. Selama proses pengajuan dan pemeriksaan protes, seluruh tim, pemain, dan official wajib menjaga **sportivitas dan ketertiban.**
5. Hal-hal yang belum diatur dalam mekanisme protes ini akan diputuskan oleh **Competition Manager dan/atau Jury of Appeal** sesuai kewenangannya.

